

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT MEDIA NUSANTARA CITRA (MNC) Tbk PERIODE 2013-2022

Viansa Yudhis Handria¹ Ananda Hadistia²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
Email: viansayudhishandria1234@gmail.com¹ dosen02397@unpam.ac.id²

ABSTRACT

Purpose. *This research aims to determine the influence of the Current Ratio on Return On Assets partially, to determine the influence of the Debt To Equity Ratio partially and to determine the influence of the Current Ratio and Debt To Equity Ratio on Return On Assets simultaneously at PT Media Nusantara Citra Tbk for the period 2013- 2022.*

Methods. *The research method used is quantitative method in the form of financial statements of PT Media Nusantara Citra Tbk for the period 2013 to 2023. The results of the research consist of t-test, f-test and coefficient of determination using SPSS version 25.*

Result. *This study shows that partially the Current Ratio has no effect on Return on Assets, the Debt to Equity Ratio has no effect on the Return on Assets, and simultaneously the Current Ratio and the Debt to Equity Ratio have no effect on the Return on Assets.*

Implication. *The implication of this research for companies is to pay attention to the Current Ratio and Debt to Equity Ratio for companies and other things that can affect the level of profitability, especially Return on Equity.*

Keywords. *Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Return On Asset*

ABSTRAK

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* secara parsial, untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* secara parsial dan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* secara simultan pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2013-2022.

Metode. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif berupa laporan keuangan PT Media Nusantara Citra Tbk periode tahun 2013 hingga 2023. Hasil penelitian yang terdiri dari uji t, uji f dan koefisien determinasi yang menggunakan SPSS versi 25.

Hasil. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*, dan secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Implikasi. Implikasi penelitian ini bagi perusahaan yaitu agar memperhatikan kembali *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* bagi perusahaan dan hal-hal lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas khususnya *Return on Asset*.

Kata Kunci. *Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset*

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi menjadikan dunia digitalisasi semakin cepat perkembangannya, sehingga daya saing juga semakin ketat pada periode globalisasi ekonomi saat ini. Karena persaingan yang ketat saat ini, manajemen bisnis harus selalu mengikuti perkembangan baru, berinovasi, dan bahkan mengembangkan strategi yang akan membedakannya dari para pesaingnya. Persaingan ketat ini juga dihadapi oleh banyak pelaku usaha yang telah go public, khususnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk di sektor jasa.

Epidemi COVID-19 pertama kali dilaporkan terjadi akhir Desember 2019 di Wuhan, China. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, terdapat dua jenis virus corona lainnya, MERS-CoV dan SARS-CoV yang dapat memicu terjadi komplikasi pada sistem pernapasan sampai menimbulkan gangguan paru-paru kronik. Terdapat beberapa negara, salah satunya Indonesia menghimbau masyarakat untuk selalu melakukan jaga jarak (*physical distancing*) dan menerapkan aturan *lockdown* sebagai bentuk pencegahan penyebaran COVID-19. Dalam pencegahan penularan COVID-19, orang diminta untuk tetap di rumah dan keluar hanya jika sangat diperlukan. Karena terbatasnya aktivitas di luar rumah, *lockdown* berdampak langsung pada ekonomi menjadikan pemutaran uang menjadi lambat semasa epidemi COVID-19, masyarakat menghadapi kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Situasi ini berdampak pada perusahaan yang bergantung pada konsumen, termasuk sektor media. Banyak perusahaan yang merasakan dampak dari epidemi COVID-19 sehingga mengharuskan mereka mengurangi pengeluaran iklan di media. Pendapatan iklan menjadi turun sampai dengan 70% di tahun 2020 sehingga menjadikan perusahaan media banyak mengalami pailit dikarenakan mereka bergantung pada penghasilan dari advertensi. Untuk mengatasi situasi ini, perusahaan media perlu mengganti strategi untuk dapat bertahan. Bentuk upaya yang dilakukan, salah satunya yaitu bekerja sama dengan Satuan Gugus Tigas (Satgas) COVID-19 untuk menyajikan informasi berita terbaru yang terpercaya mengenai virus corona pada masyarakat. Hal ini meningkatkan persaingan ketat di antara perusahaan media Indonesia.

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), adalah perusahaan media yang terbentuk di tahun 1997. MNCN memperoleh pendapatan utamanya dari empat stasiun televisi nasional di bawah naungannya, yaitu RCTI, MNCTV, GTV, serta iNews. Persaingan dalam industri media di Indonesia semakin ketat dengan munculnya berbagai perusahaan media baru, seperti PT Surya Citra Tbk (SCMA) yang mulai beroperasi di tahun 2010, serta PT Net Visi Media Tbk (NETV) yang terbentuk di tahun 2013.

Return On Asset (ROA), menjadi salah satu indeks keuntungan yang memperlihatkan perolehan dan kapabilitas perusahaan untuk mendapatkan suatu profit. ROA memperlihatkan keuntungan dari perusahaan yang didapatkan dari operasional perusahaan yang dipergunakan dalam menjalankan suatu aktivitas dalam perusahaan. Apabila rasio yang dihasilkan besar, maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan besar.

Rasio profitabilitas adalah metrik finansial yang membandingkan keuntungan terhadap modal atau aktiva yang digunakan dalam memperoleh suatu profit. Rasio keuangan dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi yang diberikan perusahaan dapat digunakan untuk menganalisa profitabilitas. ROA menjadi salah satu indikator dari perbandingan profitabilitas secara luas.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan melihat faktor-faktor yang dapat dijadikan sebagai instrumen untuk memprediksi kapabilitas perusahaan untuk mendapatkan suatu keuntungan. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian yaitu PT Media Nusantara Citra Tbk.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Kajian Pustaka

Current Ratio (Rasio Lancar)

Menurut Satria (2022) *Current Ratio* atau Rasio Lancar adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan neraca likuiditas perusahaan. Rasio lancar ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya pada 12 bulan kedepan. Menurut Kasmir (2018:134) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Menurut Fahmi (2016:66) *Current Ratio* atau Rasio Lancar adalah ukuran umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

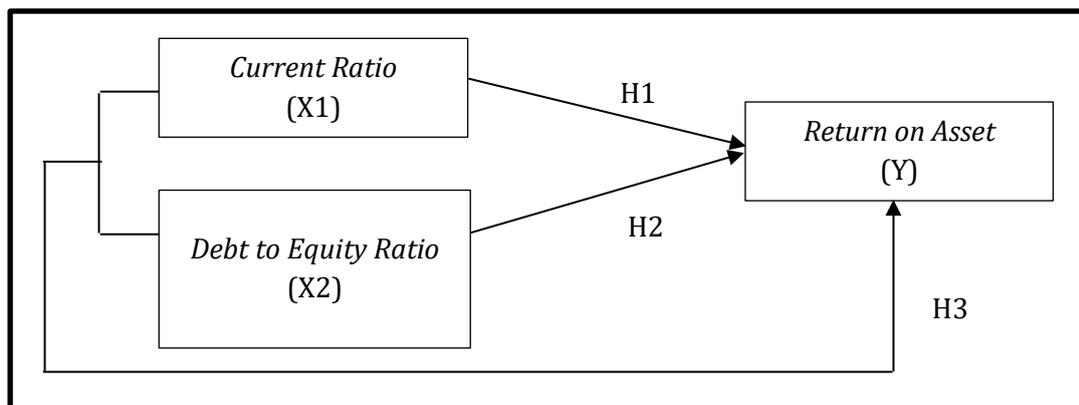
Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2016:157) *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.”. Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* digunakan oleh suatu perusahaan bukan hanya untuk membiayai aktiva, modal serta menanggung beban tetap melainkan juga untuk memperbesar penghasilan.

Return On Asset (ROA)

Rasio yang lebih tinggi dari *Return On Asset* menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelola assetnya dan lebih produktif dalam menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar. Analisis *Return On Asset* akan sangat bermanfaat bagi perusahaan yang memiliki competitor di *industry* yang sama. *Industry* yang berbeda tentu akan menggunakan asset yang berbeda dalam menjalankan operasionalnya namun, bagi *industry* yang sama kemungkinan akan menggunakan asset yang sama pula.

Return On Asset selain berguna untuk keperluan control juga berguna untuk keperluan perencanaan. Idealnya semakin tinggi angka *Return On Asset*, maka akan semakin baik asumsi mengetahui nilai *Return On Asset* yang baik ada standar khusus.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

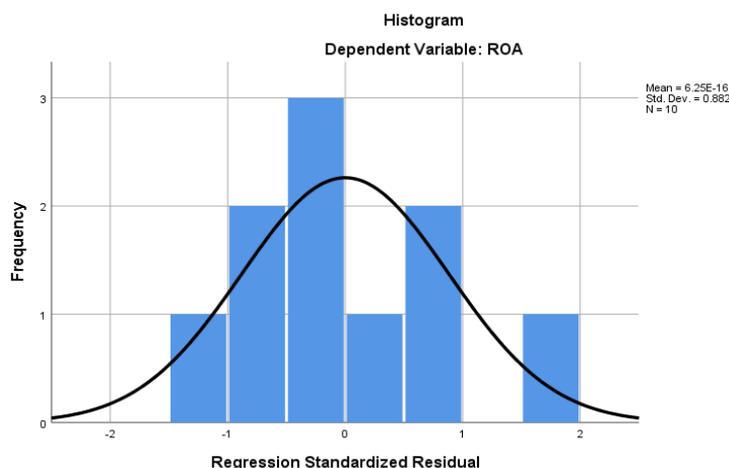
- H₀₁ : Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA)
- H_{a1} : Diduga terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA)
- H₀₂ : Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA)
- H_{a2} : Diduga terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA)
- H₀₃ : Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA)
- H_{a3} : Diduga terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA)

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode jenis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena, sedangkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang datanya menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistika. Data yang digunakan berupa data laporan keuangan dan rasio keuangan PT Media Nusantara Citra (MNC) Tbk, seperti *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) yang mencerminkan nilai perusahaan dengan periode 2013-2022.

Populasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah seluruh laporan keuangan PT Media Nusantara Citra Tbk Periode 2013-2022. Sampel yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah laporan keuangan Neraca dan Laba Rugi PT Media Nusantara Citra (MNC) Tbk Periode 2013-2022.

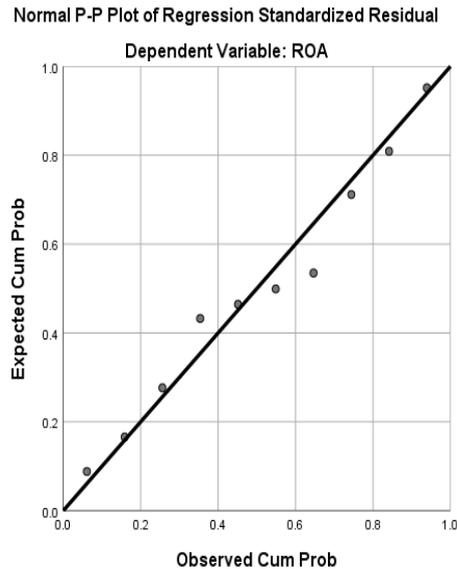
4. Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji Normalitas



Sumber : data diolah menggunakan program SPSS versi-26

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Uji normalitas yang dihasilkan pada **gambar 2** melalui penggunaan grafik histogram di atas, menunjukkan melengkung dengan baik serah dengan diagonal. Hal tersebut mengartikan bahwa model regresi sudah sesuai dengan asumsi normalitas.



Sumber : data diolah menggunakan program SPSS versi-26

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot

Uji normalitas yang dihasilkan pada **gambar 3** melalui penggunaan grafik P-plot, memperlihatkan bahwa pendistribusian data terjadi pada sekitar garis diagonal. Hal tersebut mengartikan bahwa model regresi sudah sesuai dengan asumsi normalitas.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smimov Test
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.28104497
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.160
	Negative	-.124
Test Statistic		.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah menggunakan program SPSS versi-25

Uji kolmogrov-smirnov memperlihatkan hasil yang signifikan yaitu 0,160 yang artinya pendistribusian terjadi secara normal dikarenakan melebihi 0,05, seperti yang terlihat pada **tabel 1** di atas. Hal tersebut menandakan bahwa model regresi sudah sesuai dengan asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant	14.943	3.986		3.748	.007	
)						
	CR	-.001	.006	-.032	-.091	.930	1.012
	DER	-.086	.080	-.377	-1.074	.318	1.012

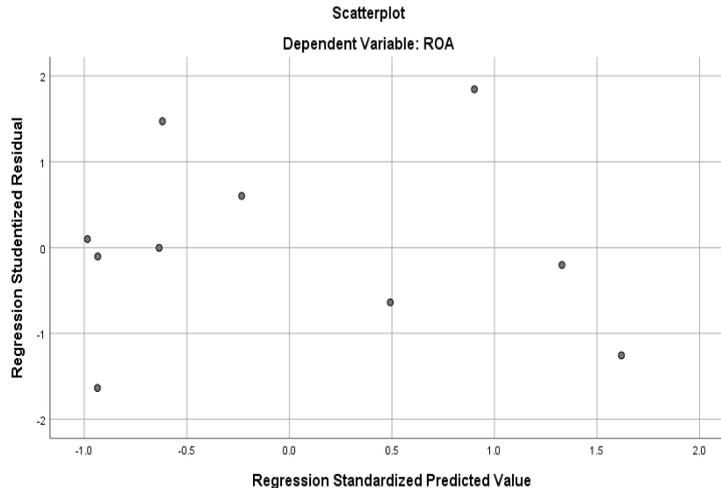
a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah menggunakan program SPSS versi-26

Dari perhitungan yang dihasilkan terhadap nilai toleransi pada **tabel 2**, terlihat bahwa tidak ditemukan variabel independen yang mempunyai toleransi melebihi 0,1 yakni 0,989. Selain itu, dalam menentukan ada tidaknya multikolonieritas, dapat dilakukan melalui peninjauan hasil *Variance Inflation Factor* (VIF).

Berdasarkan uji multikolonieritas yang dihasilkan, terlihat bahwa masing-masing variabel mempunyai hasil < 10,00. Sehingga disimpulkan bahwa pada model regresi masing-masing variabel independen tidak mempunyai multikolonieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data diolah menggunakan program SPSS versi-26

Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scarterplot Test

Diketahui bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi dapat diterapkan dalam memperkirakan *Return On Asset* (ROA) sesuai dengan tiap variabel yang memengaruhinya, yakni *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), seperti pada grafik Scatterplots diatas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokoreasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,382 ^a	,146	-,098	3,72036	1,429

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah menggunakan SPSS versi-25

Tabel 3 menunjukkan bahwa uji autokorelasi yang diperoleh terhadap nilai Durbin Watson yaitu 1.429, sementara tabel DW memiliki taraf signifikasinya 0.05, N = 10 dan K = 2. Perolehan DW berada di antara DL = 0.6972 dan Du = 1.6413, yang menunjukkan bahwa uji Durbin Watson tidak dapat mengambil keputusan karena perolehan $d < Du$ yakni $1,429 < 1.6413$. Hal tersebut mengartikan bahwa data yang dipergunakan pada penelitian ini tidak dapat diambil keputusan maka selanjutnya diuji Run Test sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Autokorelasi Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,17050
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Sumber : data dilah menggunakan SPSS versi-25

Sebagai hasil dari kesimpulan bahwa tidak ada masalah autokorelasi atau gejala, kami dapat melanjutkan regresi linear, sesuai yang diperlihatkan pada **tabel 4**. Hasil Asymp. Sif (2tailed) yang diperoleh yaitu 1.000 melebihi 0,05.

Analisis Kuantitatif

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		t
1	(Constant)	14,943	3,986		3,748	,007
	CR	-,001	,006	-,032	-,091	,930
	DER	-,086	,080	-,377	-1,074	,318

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah menggunakan SPSS versi-25

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi maka dapat diperoleh persamaan regresi $ROA = 14,943 - 0,001CR - 0,086DER$. Adapun interpretasi dari persamaan linier berganda

tersebut adalah: (1) Konstanta (a) senilai 14,943 memperlihatkan bahwa hasil ROA yaitu 14,943, apabila variabel CR dan DER tidak mengalami perubahan maka dianggap bernilai nol (CR dan DER=0). (2) Variabel CR senilai 0,001 (negatif), mengartikan bahwa apabila variabel independen yang lain memiliki nilai konstan dan CR meningkat 1 satuan, maka ROA akan menurun sebanyak 0,001. Koefisien dengan hasil negatif menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif terhadap CR dan ROA, yang berarti bahwa CR yang semakin meningkat akan menjadikan ROA semakin turun atau sebaliknya. (3) Variabel DER senilai 0,086 (negatif), mengartikan bahwa apabila variabel independen yang lain tidak berubah dan DER meningkat 1 satuan, maka ROA akan menurun sebanyak 0,086. Koefisien dengan hasil negatif menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif terhadap DER dan ROA, yang berarti bahwa DER yang semakin tinggi akan menjadikan ROA semakin turun atau sebaliknya.

Hasil Uji Koefisien Korelasi

Tabel 6. Hasil Koefisien Korelasi
Correlations

		CR	DER	ROA
CR	Pearson Correlation	1	,107	-,072
	Sig. (2-tailed)		,769	,843
	N	10	10	10
DER	Pearson Correlation	,107	1	-,381
	Sig. (2-tailed)	,769		,278
	N	10	10	10
ROA	Pearson Correlation	-,072	-,381	1
	Sig. (2-tailed)	,843	,278	
	N	10	10	10

Sumber : data diolah menggunakan SPSS versi-25

Koefisien korelasi masing-masing variabel berdampak pada *Return On Asset* (ROA) seperti yang ditunjukkan dalam hasil **tabel 6** : (1) Pengaruh dari *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA): Nilai koefisien korelasi CR adalah -0,072, yang menunjukkan bahwa CR dapat mempengaruhi ROA namun sangat rendah dikarenakan berada di antara 0,00-0,199. (2) Pengaruh dari *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA): Nilai koefisien korelasi DER adalah -0,381, yang menunjukkan bahwa DER dapat mempengaruhi ROA namun sangat rendah dikarenakan berada di antara 0,00-0,199.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,382 ^a	,146	-,098	3,72036

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : data diolah menggunakan SPSS versi-25

Menurut **tabel 7** di atas, nilai persegi rata-rata yang disesuaikan adalah 0,146, jadi $KD = r^2 \times 100\% = 14,6\%$, maka kesimpulannya CR dan DER dapat mempengaruhi ROA sebanyak 14,06%, sementara variabel lain di luar penelitian dapat mempengaruhi sebanyak 85,40%.

Uji Hipotesis

Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Tabel 8. Hasil Pengujian Uji t *Current Ratio* Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	11,960	2,888		4,142	,003
	CR	-,001	,006	-,072	-,205	,843

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah menggunakan SPSS versi-25

Sesuai dengan perolehan pada **tabel 8**, terlihat bahwa t_{hitung} yang dihasilkan dari CR bernilai 0,205, sementara t_{tabel} dengan signifikansi 0.05 (5%) yaitu $t_{tabel} = (a/2 : n-k-1) = (0,05/2 : 10 - 2 - 1) = (0,025 : 7) = 2.365$. Dengan membandingkan t_{hitung} 0,205 < 2.365 dengan tingkat signifikan yaitu 0,843 > 0,05 mengartikan H_0 diterima H_1 ditolak. Penelitian yang dihasilkan, memperlihatkan bahwa CR tidak dapat mempengaruhi ROA pada PT Media Nusantara Citra Tbk tahun 2013 -2022.

Tabel 9. Hasil Pengujian Uji t *Debt to Equity Ratio* Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	14,733	3,051		4,830	,001
	DER	-,087	,075	-,381	-1,165	,278

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah menggunakan SPSS versi 25

Sesuai dengan perolehan pada tabel 9, terlihat bahwa t_{hitung} yang dihasilkan dari DER bernilai 1,165, sementara t_{tabel} dengan signifikansi 0.05 (5%) yaitu $t_{tabel} = (a/2 : n-k-1) = (0,05/2 : 10 - 2 - 1) = (0,025 : 7) = 2.365$. Dengan membandingkan t_{hitung} 1,165 < t_{tabel} 2.365 dengan tingkat signifikan yaitu 0,278 > 0,05 mengartikan H_0 diterima H_2 ditolak. Penelitian yang dihasilkan, memperlihatkan bahwa DER tidak dapat mempengaruhi ROA pada PT Media Nusantara Citra Tbk tahun 2013 - 2022.

Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,562	2	8,281	,598	,576 ^b
	Residual	96,887	7	13,841		
	Total	113,450	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : data diolah menggunakan SPSS versi-25

$F_{tabel} = (n - k - 1) = (10-3-1) (7 : 2) = 4,737$ Sesuai dengan perolehan pada **tabel 10**, terlihat bahwa F_{hitung} yang diperoleh bernilai 0,598 dengan hasil signifikan yaitu 0,576^b. Sementara dalam menentukan hasil F_{tabel} terhadap jumlah sampel (n) = 10, jumlah variabel bebas (k) = 3,

tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, maka nilai F_{tabel} yang dihasilkan yaitu 4,737. Sehingga hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,598 < 4,737$ dengan taraf signifikansi yaitu $0,576 > 0,05$ mengartikan H_0 diterima dan H_a ditolak. Penelitian yang dihasilkan, memperlihatkan bahwa secara bersamaan CR dan DER tidak dapat mempengaruhi ROA dengan signifikan pada PT Media Nusantara Citra Tbk tahun 2013 – 2022.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Media Nusantara Citra (MNC) Tbk.

Dari uji t yang dihasilkan pada variabel *Current Ratio* (X1), maka diperoleh hasil dari T_{hitung} $0,205 < T_{tabel}$ 2.365 dengan taraf signifikansi $0,843 > 0,05$, mengartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh memperkuat temuan penelitian ini. Afriyanti dan Didit Enggariyanto (2018), Herman Supardi (2016), Dede Solihin (2019), dan Adji Widodo (2018) menunjukkan bahwa CR tidak dapat mempengaruhi ROA secara signifikan. Berbanding terbalik dengan temuan dari Tri Wartono (2018) yang memperlihatkan bahwa CR dapat mempengaruhi ROA tetapi tidak signifikan. Sementara temuan dari Devi Ariani, Bati (2020) memperlihatkan bahwa CR dapat mempengaruhi ROA secara positif dan signifikan. *Current Ratio* adalah metrik yang paling banyak diterapkan guna melihat kesanggupan perusahaan untuk melunasi tanggung jawab jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo.

Ini berarti bahwa penurunan nilai ROA akan terjadi apabila CR meningkat. Rasio lancar yang besar, menunjukkan kapabilitas perusahaan yang semakin baik untuk melunasi utang jangka pendeknya. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa bisnis memiliki pengeluaran secara signifikan terhadap aktiva lancar. Pengeluaran yang signifikan terhadap aktiva lancar mempunyai dua konsekuensi yang sangat berbeda. Sebaliknya, likuiditas perusahaan meningkat.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Media Nusantara Citra (MNC) Tbk.

Dari uji t yang dihasilkan pada variabel *Debt To Equity Ratio* (X2), maka diperoleh hasil dari T_{hitung} $1,165 < T_{tabel}$ 2.365 dengan taraf signifikansi $0,278 > 0,05$, mengartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Penelitian yang dihasilkan didukung oleh temuan yang diperoleh Marinus Gea (2021), Jamaludin (2021), dan Eka Dyah Setyaningsih Dan Cucun Cunengsih (2018), menunjukkan bahwa DER tidak dapat mempengaruhi ROA secara signifikan. Namun, berbeda dengan temuan yang dihasilkan Tri Wartono (2018), memperlihatkan bahwa DER dapat mempengaruhi ROA secara negatif dan tidak signifikan. Rasio DER diterapkan untuk mengevaluasi utang terhadap ekuitas. Tujuan dari penggunaan rasio yaitu melihat keseluruhan modal yang dipersiapkan pemberi pinjaman terhadap pemilik perusahaan. DER yang semakin tinggi menjadikan modal yang diberikan kreditur juga menjadi banyak, sehingga membantu perusahaan dalam memperoleh atau meningkatkan keuntungan. Berdasarkan uji t yang dihasilkan, terlihat bahwa DER tidak dapat mempengaruhi ROA, yang artinya apabila DER meningkat, maka jumlah dari ROA menjadi turun. Namun, jika DER menurun, maka jumlah dari ROA menjadi naik. Kondisi tersebut mengartikan bahwa utang kontradiktif terhadap ROA.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Media Nusantara Citra (MNC) Tbk.

Dari uji F yang dihasilkan pada variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*, terlihat bahwa F_{hitung} yang diperoleh bernilai 0,598 dengan hasil signifikan yaitu 0,576^b. Sementara dalam menentukan hasil F_{tabel} terhadap jumlah sampel (n) = 10, jumlah variabel bebas (k) = 3, tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, maka nilai F_{tabel} yang dihasilkan yaitu 4,737. Sehingga hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,598 < 4,737$ dengan taraf signifikansi yaitu $0,576 > 0,05$ mengartikan H_0 diterima dan H_a ditolak. Penelitian yang dihasilkan, memperlihatkan bahwa secara bersamaan CR dan DER tidak dapat mempengaruhi ROA dengan signifikan. Penelitian yang dihasilkan didukung dengan temuan Marinus Gea (2021), Tri Wartono (2018) dan Jamaludin (2021), memperlihatkan bahwa secara simultan CR dan DER tidak dapat mempengaruhi ROA dengan signifikan. Sementara hasil berbeda pada temuan Devi Ariani, Bati (2020) memperlihatkan bahwa secara simultan CR dan DER dapat mempengaruhi ROA dengan signifikan.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, pertama adalah Keterbatasan pengambilan data dari website Indonesian Stock Exchange (IDX) untuk sampel pada penelitian ini. Kedua, penelitian ini hanya berfokus pada *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang berdampak pada profitabilitas yaitu *Return on Asset*, sedangkan masih ada rasio keuangan lainnya yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian mendatang disarankan bagi perusahaan

Untuk meningkatkan tingkat profitabilitas PT Media Nusantara Citra Tbk, perusahaan harus mengevaluasi kembali pengelolaan keuangan perusahaannya dengan melihat rasio likuiditas, terutama seperti *Current Ratio* (CR) PT Media Nusantara Citra Tbk. Kedua, bagi Investor disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan atau menurunkan profitabilitas perusahaan sebelum berinvestasi di PT Media Nusantara Citra Tbk. Ketiga, bagi peneliti yang berikutnya diharapkan memperbarui durasi penelitian dan memperluas kembali faktor tambahan yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas PT Media Nusantara Citra Tbk.

6. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini meliputi: (1) Tidak ada pengaruh dan signifikan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Media Nusantara Citra Tbk tahun 2013 – 2022. (2) Tidak ada pengaruh dan signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Media Nusantara Citra Tbk tahun 2013 – 2022. (3) Ada pengaruh dan signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Media Nusantara Citra Tbk tahun 2013 – 2022.

Daftar Pustaka

- Ariani, D., & Bati, B. (2020). Pengaruh Cr, Der Dan Dar Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, 1(2), 10-20.
- Fahmi, Irham (2016). *Manajemen Risiko*. Bandung: Alfabeta.
- Gea, M., & Jamaludin, J. Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset* Pada PT Hanjaya Mandala Soemporna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(01), 64-96.
- Hasanah, A., & Enggaryanto, D. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi return on asset pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15-25.
- Jamaluddin, J., Natalya, N., & Paulina, S. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang

terdaftar di BEI.

- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=lW9ADwAAQBAJ>
- Kasmir. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Curent Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:250942980>
- Setyaningsih, E. D., & Cunengsih, C. (2018). Pengaruh debt to equity ratio dan current ratio terhadap return on assets Pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk. *ACCOUNT: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 5(2).
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Supardi, H., Suratno, H. S. H., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16-27.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA)(Studi Pada Pt Astra International, Tbk). *Jurnal Kreatif*, 6(2), 78-95.
- Widodo, A. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Asset Ratio (Dr) Terhadap Return On Asset (Roa), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014).